

## PENERAPAN PENGETAHUAN AKUNTANSI DALAM MENGATUR GAYA HIDUP PADA MAHASISWA UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA

Sari Indah Setio Maria Savsavubun<sup>1</sup>; Hwihanus<sup>2</sup>  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
[sarisavsavubun067@gmail.com](mailto:sarisavsavubun067@gmail.com) [hwihanus@untag-sby.ac.id](mailto:hwihanus@untag-sby.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan ilmu akuntansi dalam mengelola gaya hidup mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Mahasiswa sering menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi, terutama di tengah gaya hidup yang semakin konsumtif. Ilmu akuntansi yang meliputi kemampuan mengelola anggaran, mencatat pengeluaran, dan membuat rencana keuangan diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa dari berbagai program studi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang menerapkan ilmu akuntansi secara efektif cenderung memiliki pengelolaan keuangan yang lebih baik, yang pada akhirnya berkontribusi pada gaya hidup yang lebih terkendali sesuai dengan kondisi keuangannya. Kesimpulannya, ilmu akuntansi memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa mengelola gaya hidup dengan lebih bijak dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Ilmu Akuntansi, Gaya Hidup, Mahasiswa, Pengelolaan Keuangan

### Article History

Received: Oktober 2024  
Reviewed: Oktober 2024  
Published: Oktober 2024

Plagirism Checker No 223  
DOI : Prefix DOI :  
10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author  
Publish by : Musytari



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

### Pendahuluan

Gaya hidup selalu mengalami perubahan seiring perkembangan zaman. Gaya hidup saat ini telah menjadi suatu identitas individu maupun kelompok. Hal ini sudah terjadi di seluruh bangsa tak terkecuali Indonesia. Faktor pendukung gaya hidup ialah teknologi. Dengan adanya teknologi yang berkembang saat ini masyarakat Indonesia dengan mudahnya mendapatkan barang yang ingin dibeli, produk-produk tersebut dapat diakses melalui internet, TV, koran maupun tabloid. Perubahan tersebut juga dipicu dengan budaya konsumtif dikalangan remaja, seseorang yang konsumtif tidak memikirkan efek dan konsekuensi yang timbul ketika mereka mengambil keputusan untuk membeli barang tersebut (Bahtiar, 2003).

Gaya hidup mahasiswa, khususnya di era modern saat ini, tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya, tetapi juga oleh kemampuan manajemen keuangan pribadi. Sebagai kelompok yang mulai menginjak masa dewasa, mahasiswa dituntut untuk mampu mengatur keuangan mereka dengan lebih bijak. Dalam hal ini, penerapan pengetahuan akuntansi dapat memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa mengelola pengeluaran, pendapatan, serta menyeimbangkan kebutuhan dan keinginan mereka.

Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Sartika (2014) dengan judul analisis perilaku mahasiswa pendidikan akuntansi dalam menerapkan pengetahuan akuntansi di kehidupan sehari-hari. Hasil penelitian ditemukan bahwa niat yang dimiliki mahasiswa pada dasarnya yaitu kemauan dan keinginan untuk menerapkan pengetahuan akuntansi di dalam kehidupan sehari-hari yang dipengaruhi oleh diri mahasiswa itu sendiri dan lingkungan sekitar. Hal ini sesuai dengan pendapat Jogiyanto (2007: 29) "Niat (intention) adalah keinginan untuk

melakukan perilaku". Perilaku mahasiswa berdasarkan aspek niat dalam menerapkan pengetahuan akuntansi kehidupan sehari-hari dapat dikatakan mahasiswa telah berniat dan berkeinginan namun belum dilaksanakan secara sempurna. Mahasiswa melakukan penerapan pengetahuan akuntansi yang sangat beragam di dalam kehidupannya hal ini dapat terlihat dari sikap yang mereka tunjukkan yang kemudian berpengaruh pada perilaku mahasiswa tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Jogiyanto (2007:36) "Sikap (attitude) adalah evaluasi kepercayaan (belief) atau perasaan positif atau negatif dari seseorang jika harus melakukan perilaku yang akan ditentukan". Perilaku mahasiswa berdasarkan aspek sikap dalam menerapkan pengetahuan akuntansi di kehidupan sehari-hari telah mempunyai sikap berperilaku namun belum dilaksanakan dengan baik.

Di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, mahasiswa dari berbagai program studi, termasuk akuntansi, memiliki peluang besar untuk menerapkan pengetahuan akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Mata kuliah akuntansi yang mereka pelajari dapat memberikan dasar yang kuat untuk memahami konsep manajemen keuangan, seperti pencatatan transaksi, pembuatan anggaran, pengelolaan arus kas, dan analisis keuangan pribadi. Penerapan konsep-konsep ini dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa dapat membantu mereka lebih disiplin dalam mengelola pengeluaran, memahami pentingnya menabung, dan membuat keputusan keuangan yang lebih bijak.

Namun, kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua mahasiswa, bahkan yang mempelajari akuntansi, menerapkan pengetahuan ini dalam kehidupan mereka. Banyak mahasiswa yang masih kesulitan dalam mengelola keuangan pribadi, cenderung terjebak dalam gaya hidup konsumtif, dan mengalami masalah keuangan. Hal ini mendorong munculnya pertanyaan tentang sejauh mana pengetahuan akuntansi yang dipelajari di bangku kuliah diterapkan dalam mengatur gaya hidup mahasiswa.

Tren gaya hidup yang serba mewah sekarang ini merupakan hal yang diimpikan oleh semua kalangan masyarakat tidak terkecuali seorang mahasiswa. Mahasiswa dituntut untuk dapat menjalankan gaya hidup yang sesuai dengan passion mereka. Dan tidak melepaskan tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa. Dalam menentukan gaya hidup mahasiswa, hal ini tidak terlepas dari perlakuan akuntansi yang dapat membantu dan memudahkan dalam hal mengatur pengeluaran untuk menjalani gaya hidup yang diinginkan. Akuntansi saat ini tidak hanya dibutuhkan di perusahaan besar, melainkan dapat juga digunakan untuk kehidupan sehari-hari termasuk promosi gaya hidup mahasiswa.

Dengan demikian, penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana penerapan pengetahuan akuntansi dapat membantu mahasiswa dalam mengatur gaya hidup mereka, serta faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerapan pengetahuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam hubungan antara pengetahuan akuntansi dan gaya hidup mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, serta memberikan rekomendasi yang dapat membantu mahasiswa lebih bijaksana dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Penelitian ini akan memberikan kita informasi bagaimana penerapan akuntansi dalam mempromosikan gaya hidup mahasiswa di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya. Sehingga dapat diketahui apa saja hal-hal yang dapat berpengaruh dan seperti apa perlakuannya jika ditinjau dari segi ilmu akuntansi.

## Tinjauan Teori

### 1. Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah kemampuan seseorang untuk memahami konsep dasar dan praktik akuntansi, termasuk pelaporan keuangan, pengelolaan anggaran, pencatatan transaksi, serta pemahaman mengenai prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan akuntansi yang baik diharapkan mampu mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam mengelola keuangan pribadi.

Menurut Warren, Reeve, dan Duchac (2018), pengetahuan akuntansi merupakan keterampilan dalam mencatat, mengklasifikasikan, dan melaporkan informasi keuangan untuk mendukung

pengambilan keputusan yang efektif. Dalam konteks mahasiswa, pengetahuan akuntansi mencakup kemampuan mengelola keuangan pribadi dengan baik, termasuk perencanaan anggaran, pengelolaan pengeluaran, serta pemahaman terhadap konsep akuntansi dasar seperti pembukuan dan analisis laporan keuangan.

Menurut Weygandt, Kimmel, dan Kieso (2015), penguasaan pengetahuan akuntansi membantu individu memahami kondisi keuangan mereka dan mendorong perilaku yang lebih bertanggung jawab secara finansial. Hal ini dapat diterapkan oleh mahasiswa dalam menghadapi tantangan pengelolaan keuangan sehari-hari di tengah tuntutan gaya hidup yang cenderung konsumtif.

## 2. Gaya Hidup

Gaya hidup merujuk pada pola perilaku, kebiasaan, dan keputusan individu dalam menggunakan waktu dan sumber daya, termasuk dalam pengeluaran dan pengelolaan uang. Gaya hidup mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti lingkungan sosial, teknologi, dan keuangan. Pengelolaan gaya hidup secara bijak dapat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengatur keuangan secara efektif, yang dapat dioptimalkan dengan penerapan pengetahuan akuntansi.

Gaya hidup merupakan cara seseorang mengatur dan menghabiskan waktu serta sumber daya finansialnya. Solomon (2018) dalam bukunya mengungkapkan bahwa gaya hidup individu sangat dipengaruhi oleh keputusan finansial yang mereka buat, termasuk bagaimana mereka memprioritaskan pengeluaran. Mahasiswa, sebagai kelompok demografi yang seringkali memiliki keterbatasan sumber daya, membutuhkan pengetahuan akuntansi untuk membantu mereka mengelola pengeluaran sesuai dengan prioritas mereka.

## 3. Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi melibatkan perencanaan dan pengendalian sumber daya keuangan individu. Kapoor, Dlabay, dan Hughes (2017) menjelaskan bahwa pemahaman tentang keuangan pribadi penting untuk menentukan anggaran, mengelola pengeluaran, dan memaksimalkan pendapatan. Ini berhubungan langsung dengan pengetahuan akuntansi, karena mahasiswa yang mampu mengelola keuangan mereka dengan baik cenderung memiliki gaya hidup yang lebih teratur dan stabil secara finansial.

## 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup Mahasiswa

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi gaya hidup mahasiswa, termasuk lingkungan sosial, tekanan teman sebaya, media sosial, dan kemampuan finansial. Mahasiswa yang memiliki keterbatasan finansial cenderung lebih selektif dalam pengeluaran mereka. Dalam konteks ini, pengetahuan akuntansi dapat membantu mahasiswa untuk merencanakan dan mengelola keuangan mereka agar dapat menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuan finansial mereka.

## 5. Hubungan antara Pengetahuan Akuntansi dan Gaya Hidup

Penelitian oleh Hilton dan Platt (2017) menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan akuntansi dan gaya hidup seseorang, khususnya dalam hal pengelolaan sumber daya keuangan. Mereka menemukan bahwa individu dengan pemahaman akuntansi yang baik cenderung lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan dan lebih mampu menyeimbangkan kebutuhan dengan keinginan, yang secara langsung memengaruhi gaya hidup mereka.

## 6. Peranan Pendidikan Akuntansi dalam Kehidupan Mahasiswa

Menurut penelitian Sugahara dan Boland (2014), pendidikan akuntansi tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan pemikiran kritis mengenai bagaimana seseorang mengelola dan mengalokasikan sumber daya secara efisien. Pendidikan akuntansi di universitas dapat membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang lebih baik, yang pada akhirnya membantu mereka mengelola gaya hidup sesuai dengan kondisi keuangan yang tersedia.

## Metode Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dengan alat bantu kuisioner. Partisipan dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif program Studi Akuntansi di Universitas 17

Agustus 1945 Surabaya. Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendalami secara mendalam penerapan pengetahuan akuntansi, pemilihan partisipan dalam penelitian ini dilakukan secara purposive sampling, di mana responden dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, yakni merupakan mahasiswa aktif program studi akuntansi. Serta lokasi penelitian ini merupakan Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi akuntansi yang mana dapat memudahkan akses kepada mahasiswa. Penelitian ini akan berfokus pada pemahaman fenomena di lingkungan mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

## Hasil dan Pembahasan

Pengetahuan akuntansi membantu dalam menyusun anggaran bulanan untuk kebutuhan sehari-hari. 25 dari 50 mahasiswa yang mengisi kuisioner sebagian telah setuju bahwa pengetahuan akuntansi ternyata sudah dominan membantu mahasiswa akuntansi di Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya dalam menyusun anggaran bulanan untuk kebutuhan sehari-hari. Mereka merasa lebih terstruktur dalam merencanakan pengeluaran, sehingga kebutuhan akademik dan pribadi dapat terpenuhi secara optimal. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan akuntansi cenderung lebih sadar dalam mengelola keuangan pribadi. Mereka memahami pentingnya pencatatan pengeluaran dan pemasukan, sehingga dapat mengontrol pengeluaran berlebihan dan menjaga keseimbangan anggaran bulanan. Sebagian mahasiswa akuntansi yang mengisi kuisioner juga menyatakan telah menggunakan prinsip-prinsip akuntansi dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran mereka. Mahasiswa umumnya sering menggunakan prinsip-prinsip akuntansi seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran untuk memantau kondisi keuangan. Hal ini membantu mereka dalam mengetahui seberapa besar pengeluaran yang sudah dilakukan dan memastikan bahwa keuangan mereka tetap terkontrol. Menggunakan prinsip-prinsip akuntansi dalam mencatat pemasukan dan pengeluaran sangat membantu mahasiswa dalam mengatur kondisi keuangan sehingga mereka dapat mengetahui secara jelas pengeluaran yang dilakukan apa saja dan pemasukan yang didapat seberapa besar, sehingga mereka dapat membandingkan pengeluaran yang dilakukan di bulan sebelumnya dan dibulan-bulan yang akan mendatang. Mayoritas responden juga merasa bahwa pengetahuan akuntansi membantu dalam membuat keputusan terkait prioritas pengeluaran, seperti membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Dengan ini, mahasiswa lebih bijak dalam mengalokasikan uang mereka untuk hal-hal yang lebih penting, terutama untuk kebutuhan akademik dan dasar hidup.

Para mahasiswa mengakui bahwa dengan penerapan konsep akuntansi seperti pencatatan pengeluaran, pembuatan anggaran, serta pemantauan arus kas pribadi, mereka dapat lebih fokus pada pengeluaran untuk kebutuhan dasar seperti pendidikan, makanan, dan transportasi, dibandingkan dengan pengeluaran untuk keinginan yang bersifat konsumtif. Banyak mahasiswa juga yang mengaku bahwa dengan penerapan pengetahuan akuntansi, mereka lebih mampu menjaga keseimbangan antara kebutuhan akademik dan gaya hidup. Mereka lebih pandai dalam mengelola waktu dan anggaran agar kedua aspek ini bisa dipenuhi tanpa harus mengorbankan salah satu. Dalam hal ini mahasiswa menyatakan bahwa dengan pengelolaan anggaran yang lebih baik, mereka dapat memprioritaskan pembelian bahan-bahan akademik seperti buku, alat tulis, dan biaya kuliah, sambil tetap menyisihkan sebagian dana untuk kebutuhan gaya hidup seperti hiburan dan aktivitas sosial tanpa mengalami tekanan finansial yang sangat signifikan. Mahasiswa yang menerapkan prinsip-prinsip akuntansi dalam kehidupan sehari-hari cenderung memiliki gaya hidup yang lebih sederhana dan terukur. Mereka mampu menyesuaikan gaya hidup dengan kemampuan finansial yang dimiliki, sehingga tidak terjebak dalam gaya hidup konsumtif. Ada juga beberapa mahasiswa yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi membantu mereka mengatasi tekanan sosial dan tren gaya hidup yang bisa mempengaruhi pengeluaran. Mereka merasa lebih mampu menolak pengeluaran konsumtif yang tidak perlu dan tetap berpegang pada anggaran yang telah disusun dengan baik. Sebagian mahasiswa yang memiliki pemahaman akuntansi yang baik cenderung lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan dan dapat memprioritaskan kebutuhan daripada mengikuti gaya hidup konsumtif yang mungkin tidak sesuai dengan kondisi finansial mereka. Tetapi sebagian

mahasiswa ada juga yang memilih bersikap netral, sehingga dapat menunjukkan bahwa mereka merasa pengetahuan akuntansi memiliki manfaat, tetapi tidak selalu efektif dalam mengatasi pengaruh sosial atau tren gaya hidup yang kuat. Mereka mungkin tetap terpengaruh oleh lingkungan sosial atau promosi gaya hidup yang menggoda.

## Simpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penerapan pengetahuan akuntansi dalam mengatur gaya hidup mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi memiliki peran signifikan dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka secara lebih efektif. Dengan pemahaman tentang prinsip-prinsip akuntansi seperti pengelolaan anggaran, pencatatan pengeluaran, dan perencanaan keuangan, mahasiswa lebih mampu memprioritaskan pengeluaran untuk kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kebutuhan pokok, dengan tetap menjaga keseimbangan dengan gaya hidup mereka. Pengetahuan ini juga terbukti membantu mereka menjaga keseimbangan antara kebutuhan akademik dan pengeluaran gaya hidup, sehingga mengurangi tekanan finansial dan meningkatkan kemampuan untuk hidup sesuai dengan kemampuan keuangan mereka. Namun, masih terdapat sebagian mahasiswa yang belum sepenuhnya merasakan dampak positif dari penerapan pengetahuan akuntansi, terutama dalam menghadapi tekanan sosial dan tren gaya hidup. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun pengetahuan akuntansi penting, faktor eksternal seperti lingkungan sosial juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan keuangan mahasiswa. Secara keseluruhan, penerapan pengetahuan akuntansi terbukti menjadi alat yang efektif dalam membantu mahasiswa mengelola gaya hidup mereka secara lebih bijaksana dan bertanggung jawab. Pengetahuan ini dapat ditingkatkan melalui edukasi dan penerapan lebih lanjut untuk mendukung kehidupan keuangan mahasiswa yang lebih stabil dan terarah.

## Daftar Pustaka

- Bahtiar, M. (2003). *Gaya Hidup Konsuntif*. Jakarta: Gramedia.
- Dewi Sartika. (2014). *Analisis Perilaku Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dalam Menerapkan Pengetahuan Akuntansi di Kehidupan Sehari-hari*. Jurnal Pendidikan Akuntansi.
- Hilton, R. W., & Platt, D. E. (2017). *Managerial Accounting: Creating Value in a Dynamic Business Environment*. McGraw-Hill Education.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi: Analisis & Desain*. Yogyakarta: Andi.
- Kapoor, J. R., Dlabay, L. R., & Hughes, R. J. (2017). *Personal Finance*. McGraw-Hill Education.
- Solomon, M. R. (2018). *Consumer Behavior: Buying, Having, and Being*. Pearson.
- Sugahara, S., & Boland, G. (2014). *Perceptions of the Value of Accounting Education among Japanese University Students: Evidence from the EY Global Survey*. *Asian Review of Accounting*, 22(3), 205-222.
- Warren, C. S., Reeve, J. M., & Duchac, J. E. (2014). *Accounting*. Cengage Learning.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2015). *Financial Accounting*. Wiley.